PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESSAI SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

DINDA MARDIANA
11.1.01.10.0087

PROGRAN STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi disusun oleh :

DINDA MARDIANA
11.1.01.10.00877

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESSAI SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
panitia ujian/sidang skripsi jurusan PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 2015

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom	**Wahid Ibnu Zaman, M.Pd**
NIDN. 0710076401	**NIDN. 0713078602**

Skripsi oleh:

DINDA MARDIANA
NPM: 11.1.01.10.0087

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESSAI SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: .....

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESSAI SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI

DINDA MARDIANA
11.1.01.10.0087
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kiarananda15@yahoo.co.id
Drs. Darsono, M. Kom. dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah dan pada akhirnya hasil belajar rendah pula.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimana pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis essai siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015? (2) Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran think-pair-share terhadap kemampuan menulis essai siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015? (3) Adakah perbedaan kemampuan menulis essai siswa kelas 3 SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015 antara menggunakan model pembelajaran think-pair-share dengan tanpa menggunakan model pembelajaran think-pair-share? (4) Bagaimanakah kemampuan guru dalam pembelajaran menulis essai dengan menerapkan model pembelajaran think-pair-share kelas 3 SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subjek penelitian kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri, penelitian dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Menggunakan instrumen berupa RPP, dan test belajar siswa.

Dari hasil penelitian didapatkan ada pengaruh model think pair share terhadap siswa dalam menulis essai siswa kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas control 66,55 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,07 dimana KKM disekolah tersebut 70,00.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III yang menggunakan model think pair share dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan dalam pelaksaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis essai guru kelas seharusnta menggunakan model think pair share untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Kata Kunci: model think pair share, kemampuan, menulis essai.

I. LATAR BELAKANG

Setiap manusia melakukan komunikasi dengan sejumlah orang dengan berbagai cara. Bertutur sapa, bertanya jawab, bertelepon, wawancara, dan surat menyurat. Hal-hal tersebut termasuk dalam kegiatan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu melakukan komunikasi dengan orang-orang di sekelilingnya.

Komunikasi merupakan hal pokok yang mutlak diperlukan oleh manusia, sejak lahir sampai selama masa hidupnya. Tanpa adanya komunikasi manusia tidak akan mendapatkan informasi. Padahal informasi sangat penting guna membantu manusia dalam menjalani kehidupannya.

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunkasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual. Kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Membicarakan tentang bahasa maka perlu adanya pengajaran bahasa, dimana pengajaran itu harus diajarkan sedini mungkin. Oleh karena itu, pengajaran bahasa perlu diajarkan kepada anak-anak yang tingkat kecerdasannya masih rendah, yaitu di tingkat sekolah dasar.

Dari uraian di atas, diperlukan suatu tindakan atau upaya terutama dari guru agar dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa secara efektif dan tepat sasaran. Guru diharapkan selalu dapat berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa yang pada akhirnya dapat membantu siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam hal peningkatan kemampuan menulis essai pada siswa kelas III sekolah dasar, dapat diterapkan suatu model atau gabungan dari dua model pembelajaran, dimana model-model tersebut dapat saling mendukung satu sama lain dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Namun pada kenyataannya, dalam mengajarkan keterampilan menulis essai pada siswa kelas III di SD Pawyatan Daha Kota Kediri guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Yaitu pembelajaran yang masih terpusat pada guru, siswa menjadi pasif karena dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Model konvensional ini kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpendapat dan berpikir secara kritis terkait dengan materi menulis essai, karena

pada dasarnya menulis essai memerlukan kreatifitas dan pemikiran yang mendalam terhadap suatu tema.

Menyikapi keadaan belajar mengajar yang ada di SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015, diperlukan inisiatif panggunaan model pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia sehingga memperoleh hasil yang baik, dan siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis essai juga mendapatkan suatu kemudahan sehingga dapat meningkatkan kualitas belajarnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESSAI SISWA KELAS III SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI"

II. METODE PENELITIAN

Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau subyek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Struktur organisasi, model pendelegasian kepemimpinan, pekerjaan, kebijakan, adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan administrasi pendidikan.

Atas dasar pernyataan di atas, maka penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Terhadap Kemampuan Menulis Essai Siswa Kelas III SD Pawyatan Daha Kota Kediri, memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah Model *Think-Pair-Share*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa soal-soal tes dan lembar observasi.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data

dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Jenis Analisis

Pada umumya data yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh dibedakan menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data kuantitatif yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan:

a. Teknik analisis statistik deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif, dipaparkan data dan angka-angka yang diperoleh dari pengamatan lapangan. Pada pemaparan ini dikemukakan jumlah sampel yang dirinci menurut atribut variabel, kemudian dipaparkan dan kisaran (range) datanya.

b. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan program SPSS versi 16.0 for Windows.

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	1	.159	29	.059	.873	29	.002
	KK	.304	29	.000	.801	29	.000

a. Lilliefors Significance Correction

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Data Hasil Aktivitas Siswa

Prosedur Analisis Data

Sebelum peneliti melaksanakan proses analisis data, terlebih dahulu peneliti melakukan tes uji coba instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data di kelas eksperimen dan kontrol. Adapun tes uji coba ini dilaksanakan di siswa kelas IV yang mana mereka telah mempelajari materi tentang menulis essai. Kemudian dari hasil uji coba soal tersebut dihitung untuk mengetahui validitas instrumen. Untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid

atau tidak disini peneliti menggunakan rumus korelasi product momen dengan menggunakan software SPSS 16.0 for Windows. Setelah melakukan valisitas instrumen, peneliti melakukan pengambilan data pada kelas eksperimen dan kontrol . Data yang diambil oleh peneliti di analisis menggunakan software SPSS 16.0 for Windows.

2. Data Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10
Uji Normalitas

Dalam uji normalitas pada penelitian ini digunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel <50. Sesuai kriteria pengujian lebih besar dari 0,05 maka data tersebut normal. Sebaliknya, jika nilai pengujian kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal. Dari tabel uji normalitas diperoleh hasil kelas kontrol sebesar 0.002 pada kelas eksperimen dan 0.000 pada kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pengujian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diasumsikan tidak normal, karena nilai pengujian kurang dari 0,05. Karena data yang diuji tidak normal, maka digunakan *Mann-Withney Test.*

b. Homogenitas

Tabel 4.12
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.657	1	56	.109

Sesuai kriteria pengujian lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0.109 maka data tersebut diasumsikan homogen.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
posttest	Equal variances assumed	2.383	.128	8.162	56	.000	13.517	1.656	10.200	16.835
	Equal variances not assumed			8.162	51.867	.000	13.517	1.656	10.194	16.841

c. Uji t

Tabel 4.13
Hasil Uji-t Independent Tes

Dari tabel hasil uji-t diperoleh nilai t sebesar 8,162. Nilai t ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5%.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ketahui bahwa:

1. Kelas IIIH SD Pawyatan Daha Kota Kediri yang diberikan pelajaran menulis essai dengan metode konvensional, diketahui bahwa siswa kelas III dinyatakan kurang menguasai materi menulis essai dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari hasil analisis data diketahui nilai rata-rata 66,55. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang kurang variatif. Siswa merasa jenuh terhadap pelajaran dan cenderung lebih asyik bermain sendiri daripada ikutserta dalam proses pembelajaran. Selain itu tidak adanya motivasi yang membangkitkan semangat belajar siswa sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi, akhirnya pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal.
2. Kelas IIID SD Pawyatan Daha Kota Kediri, diketahui bahwa siswa kelas III menguasai materi menulis essai dengan menggunakan model pembelajaran *think-pair-share*. Dari hasil analisis data diketahui nilai rata-rata 80,07. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *think-pair-share* mengembangkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran baik itu fisik, mental, maupun emosional. Siswa menjadi begitu tertarik intuk mengiuti proses pembelajaran, sehingga meminimalkan siswa yang bermain sendiri. Keterlibatan siswa tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.
3. Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *think-pair-share* terhadap kemampuan menulis essai untuk siswa kelas IIID SD Pawyatan Daha Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t-tes yang telah dilakukan diatas, bahwa t hitung lebih besar dari pada t-tabel. Sesuai dengan kelebihan dari model pembelajaran *think-pair-share*. Model pembelajaran ini sangat efisien karena siswa menjadi aktif untuk bekerja dari

pada guru yang harus ceramah, dengan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (student centre) kelas menjadi hidup dan komunikasi multiarah menjadi terjalin.

4. Dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model *think-pair-share*, pada pertemuan pertama guru sedikit mengalami kesulitan dalam mengelola kelas dan membuat siswa tertarik pada pelajaran. Namun hal tersebut semakin membeik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *think-pair-share* juga semakin baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis yang menyatakan kemampuan guru dalam mengelola kelas selama tiga kali pertemuan dengan penerapan model *think-pair-share* keberhasilannya mencapai 85%.

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I , teori dan hipotesis yang penulis uraikan pada Bab II dan pembahasan Metode Penelitian pada Bab III, serta memperlihatkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa menulis essai tanpa menggunakan model pembelajaran *think-pair-share* pada siswa kelas III dinyatakan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata dari kelas kontrol yaitu 66,55 sebanyak 11 siswa mendapat nilai diatas rata-rata dan 18 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata.
2. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa menulis essai dengan diterapkan model pembelajaran *think-pair-share* pada siswa kelas III dinyatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata dari kelas eksperimen yaitu 80,07 sebanyak 10 siswa mendapat nilai diatas rata-rata dan 19 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata.
3. Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *think-pair-share* dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 8.162, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.003, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti “ hipotesa

nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (H_1) diterima". Dengan kata lain hipotesa nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh model pembelajaran *think-pair-share* terhadap kemampuan menulis essai untuk siswa kelas III SD Pawyatan Daha tahun ajaran 2014/2015. Karena Ho ditolak maka H_1 diterima yaitu, ada pengaruh model pembelajaran *think-pair-share* terhadap kemampuan menulis essai untuk siswa kelas III SD Pawyatan Daha tahun ajaran 2014/2015, artinya ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *think-pair-share* dengan metode konvensional.

4. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual dilihat dari analisis secara keseluruhan selama 3 kali pertemuan langkah-langkah penerapan model *think-pair-share* sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 85 %.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.

Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *MENULIS: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (edisi revisi)*. Bandung: Percetakan Angkasa.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: UNP Kediri.